

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing tim berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola lawan, sesuai dengan FIFA *law of the game*. (Reki Siaga Agustina 2019).

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari dan diminati oleh seluruh rakyat Indonesia bahkan dunia. Terbukti di setiap lapangan rumput baik di daerah maupun di kota terlihat anak-anak, remaja, bahkan yang sudah dewasa pun banyak yang bermain sepak bola. Apalagi ketika ada pertandingan antar kampung pun menjadi sebuah tontonan yang menarik dan menghibur. Hal tersebut menandakan bahwa sepakbola sangat melekat pada diri masyarakat Indonesia. Namun banyak juga terlihat para pemain yang memperlihatkan performa di lapangan kurang maksimal, seperti fisik maupun teknik, yang pada akhirnya dapat mengganggu kerjasama tim dalam membangun strategi penyerangan dan pertahanan tim, namun sebaliknya apabila fisik dan tekniknya sudah terlihat optimal setidaknya penampilan di lapangan pun terlihat bagus sebagai pemain sepak bola. (Rohendi et al. 2020).

Sepak bola olahraga dengan intensitas tinggi bersifat intermittent/stop & go yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan tubuh selama oleh pemain depan saat timnya dengan bertahan. Sedangkan aktivitas anaerobik dalam olahraga sepak bola merupakan aktivitas dengan intensitas tinggi seperti sprint mengejar bola/lawan, lari menjelajah (cruising), dribbling bola, melompat, takling atau juga menendang bola. (Fithra Dieny and Putriana 2015)

Bila dikaji bersama pola permainan sepakbola. Itu sederhana, pola permainan hanya menyerang (Attacktion), mempertahankan (defention) dan menyusun posisi strategi ini, keahlian dan keterampilan masing-masing pemain tampak jelas, kemauan membawa bola, menggiring bola, merebut bola, mempertahankan bola, mengecoh lawan, sangat diperlukan oleh individu pemain untuk diterapkan dalam kerja sama antara pemain (Setyaningum 2016).

Organisasi sepak bola dunia adalah FIFA (*Federation Of Football Association*) yang bermarkas di Swiss. Dalam sejarahnya, sepak bola memiliki perjalanan yang panjang untuk sampai kepada konsep dan permainan yang modern seperti sekarang ini. (Reki Siaga Agustina 2019).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya untuk menguasai berbagai macam teknik dasar permainan sepakbola. Untuk menguasai teknik-teknik dasar sepakbola harus melalui tahapan belajar dan latihan, mulai dari belajar dan latihan

gerak yang bersifat kasar sampai pada gerak yang bersifat halus. Dalam hal ini tiap pemain sepakbola akan melalui proses pembelajaran yang sistematis, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah berat beban latihannya sehingga menghasilkan hasil yang baik. pembelajaran passing pendek dalam sepak bola sangat di butykan dalam permainan apabila pembelajaran praktek yang akan di terapkan pemain melakukan latihan berulang ulang untuk melatih cara melakukan passing pendek agar tepat pada sasaran dengan baik. (Risman 2018)

Di kutip dari mengembangkan dan meningkatkan passing pendek dalam permainan sepak bola, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian tentang “Pengembangan Model Latihan Passing Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh latihan “*Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola*” terhadap peningkatan passing pendek di SSB Kaprina?

C. Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi tingkat passing pendek sebelum diberikan latihan *Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola* terhadap peningkatan passing pendek di SSB Kaprina
- Mengidentifikasi tingkat passing pendek sesudah diberikan latihan *Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola* terhadap peningkatan passing pendek di SSB Kaprina.
- Menganalisis pengaruh *Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola* terhadap peningkatan passing pendek di SSB Kaprina

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi ahli sepak bola sehubungan dengan manfaat latihan *Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola* untuk peningkatan passing pendek.
 - b. Melihat pengaruh pemberian latihan *Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola* untuk peningkatan passing pendek.
2. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan informasi untuk program passing pendek.
 - b. Sebagai bahan pembanding selanjutnya

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan kesempatan bagi penulis untuk mempelajari manfaat pemberian latihan *passing Short Passing Sepak Bola Melalui Permainan Berbasis Sentuhan Bola* terhadap peningkatan passing pendek.
- b. Sebagai suatu kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan